

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Penggunaan *filler* semen *portland* pada campuran aspal beton *wearing course* menghasilkan kualitas campuran yang bisa digunakan sebagai campuran alternatif, dengan komposisi 22% agregat kasar (10 - 20 mm), 29% agregat sedang (5 - 10 mm), 45% agregat halus (0 - 5 mm) dan 4% *filler* semen *portland* dengan kadar aspal 5,4%.
2. Stabilitas sisa yang pada campuran aspal beton dengan *filler* semen *portland* diperoleh 89,54 % , sesuai dengan persyaratan menurut spesifikasi jalan Bina Marga tahun 2010. Campuran aspal beton mempunyai nilai stabilitas sisa kurang dari 90 % dan campuran tersebut akan digunakan sebagai perkerasan dilapangan maka harus dicampur dengan bahan anti pengelupasan atau *anti stripping agent* dengan porsi sesuai peraturan yang berlaku.
3. Penggunaan aspal pada campuran dengan *filler* semen *portland* lebih sedikit daripada aspal yang digunakan pada campuran dengan *filler* abu batu dan semen, hal ini disebabkan karena semen *portland* memiliki penyerapan yang lebih rendah dari pada *filler* abu batu.

5.2. SARAN

1. Proses pengujian material penyusun campuran dan pengujian marshall hendaknya dilakukan sesuai dengan prosedur dan hati – hati, karena hal ini berperan pada keakuratan data hasil pengujian kualitas material dan campuran yang dihasilkan.
2. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan campuran yang dihasilkan memenuhi spesifikasi jalan Bina Marga tahun 2010 sebagai aspal beton lapis aus dengan gradasi halus (*Ashpalt concrete wearing course*) dan dapat diaplikasikan.
3. Perlu pengujian dengan variasi benda uji lebih banyak pada pengujian berat jenis filler.